

Sistem Informasi Layanan Berobat Pada Dokter Praktek Umum Berbasis Web

Fitriani¹, Huzainsyahnoor Aksad²

Program Studi Teknik Informatika, STMIK Banjarbaru

Jl. A. Yani Km. 33,3 Banjarbaru, Telp (0511) 4782881

¹fitifit23@gmail.com, ²syahnooraksad@gmail.com

Abstrak

Dokter H. Denny P.N.H Margono merupakan salah satu dokter yang membuka praktek umum di Martapura, beralamat di jalan Pendidikan, Guntung Alaban Sekumpul, praktek ini dijalankan sejak tahun 2011 hingga sekarang, dimana terdapat 5 orang tenaga bantu diantaranya 3 orang admin, 1 orang apotiker, dan 1 orang pendamping dokter.

Pada praktek umum dr. H. Denny Margono Martapura dalam pelayanan, pasien yang ingin mendaftar atau mengambil nomor antrian berobat harus datang langsung ketempat, sebelum berobat pasien yang datang harus mendaftar terlebih dahulu, dan menunggu sesuai dengan nomor antrian yang didapatkan sehingga dalam prosesnya akan menyebabkan antrian, karena pasien yang tadinya datang cepat harus menunggu lama sesuai antrian karena tidak mengetahui nomor antrian yang sedang berjalan, selain itu proses pembuatan laporan pun memakan waktu yang lama karena harus mencek kembali lembaran-lembaran data sebelumnya.

Dalam penelitian ini dibuat sistem informasi berbasis Web. Berdasarkan hasil uji sistem informasi ini dapat membantu proses layanan berobat seperti pendaftaran pasien secara online, pengambilan nomor antrian dan jam antrian secara online, serta dapat membantu admin dalam pembuatan laporan data pendaftaran pasien secara keseluruhan, serta memberikan informasi kepada pengguna seperti jadwal praktek dokter dan alamat praktek.

Kata kunci : Sistem Informasi, Praktek Dokter, Web

Abstrack

Doctor H. Denny PNH Margono is one of the doctors who opened a general practice in Martapura, located at the Education, Guntung Alaban Sekumpul, this practice is run since 2011 until now, where there are 5 people including 3 auxiliary power admin, 1 druggist, and one person accompanying doctor.

In general practice dr. H. Denny Margono Martapura in service, patients who wish to register or take a queue number for treatment must come directly to the place, before seeing a patient who comes must register in advance, and waited in line with a queue number obtained so that the process would cause the queue, because patients had come quickly have to wait long for not knowing the appropriate queue queue numbers that are running, other than that the reporting process was time consuming having to check back previous data sheets.

In this study, Web-based information systems. Based on the test results information system can help the process of service treated like patient registration online, taking a queue number and hours of queues online, and can assist administrators in making data reports of patient enrollment in its entirety, as well as provide information to users such as schedule doctor and address practice.

Keywords : Information Systems, Doctor Practice, Web

1. Pendahuluan

Dokter H. Denny P.N.H Margono merupakan salah satu dokter yang membuka praktek umum di Martapura, beralamat di jalan Pendidikan, Guntung Alaban Sekumpul, praktek ini dijalankan sejak tahun 2011 hingga sekarang, dimana terdapat 5 orang tenaga bantu diantaranya 3 orang admin, 1 orang apotiker, dan 1 orang pendamping dokter.

Berdasarkan data yang didapat dari dr. H. Denny P.N.H Margono, data pasien yang datang berobat berkisar antara 59 orang sampai 62 orang perhari, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Pasien pada Bulan November 2015, Desember 2015, Januari 2016 dan Rata-rata Perhari

No	Bulan / Tahun	Jumlah Pasien	Rata-Rata Perhari
1.	November 2015	1484 orang	59 orang
2.	Desember 2015	1589 orang	59 orang
3.	Januari 2016	1621 orang	62 orang

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat terjadinya peningkatan pada pasien yang datang berobat. Untuk proses pelayanan, pasien yang ingin mendaftar atau mengambil nomor antrian berobat harus datang langsung ketempat, sebelum berobat pasien yang datang harus mendaftar terlebih dahulu, dan menunggu sesuai dengan nomor antrian yang didapatkan sehingga dalam prosesnya akan menyebabkan antrian, karena pasien yang tadinya datang cepat harus menunggu lama sesuai antrian karena tidak mengetahui nomor antrian yang sedang berjalan.

Pada proses pembuatan laporan ini dilakukan penyebaran kuisioner kepada 25 pasien dengan memberikan 3 pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar permasalahan yang ada, hingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu mengurangi dan memecahkan permasalahan tersebut untuk digunakan dan dapat mempermudah dalam pelayanan pasien berobat. Dari hasil perhitungan pertanyaan pertama mengenai apakah anda setuju pendaftaran berobat pada dokter praktek ini memakan waktu yang singkat, didapat hasil jawaban tertinggi yaitu kurang setuju sebesar 68% maka dapat disimpulkan pasien kurang setuju dengan pertanyaan mengenai pendaftaran berobat pada dokter praktek ini memakan waktu yang singkat. Dari hasil perhitungan pertanyaan kedua mengenai apakah anda setuju pengambilan nomor antrian pada dokter praktek ini memakan waktu yang singkat, didapat hasil jawaban tertinggi yaitu kurang setuju sebesar 52% maka dapat disimpulkan pasien kurang setuju dengan pertanyaan mengenai pengambilan nomor antrian pada dokter praktek ini memakan waktu yang singkat. Dari hasil perhitungan pertanyaan ketiga mengenai apakah anda setuju pelayanan pada dokter praktek ini memakan waktu antrian yang singkat, didapat hasil jawaban tertinggi yaitu tidak setuju sebesar 72% maka dapat disimpulkan pasien tidak setuju dengan pertanyaan mengenai pengambilan nomor antrian pada dokter praktek ini memakan waktu yang singkat.

Dari hasil kuisioner yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi adalah terjadinya antrian pada saat pendaftaran, pengambilan nomor antrian, dan pelayanan pada Praktek Umum Dokter H. Denny P.N.H Margono. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang bisa memecahkan permasalahan tersebut. Dari masalah diatas maka akan dibuat sebuah Sistem Informasi Layanan Berobat pada Dokter Praktek Berbasis Web yang dapat membantu dalam proses pelayanan pasien, pendaftaran, dan pengambilan nomor antrian. Dengan akan dibangunnya Sistem Informasi Layanan Berobat pada Dokter Praktek Berbasis Web ini diharapkan dapat meminimalkan permasalahan yang ada dan dapat memberikan banyak kemudahan untuk pelayanan pasien.

Heni Marlina dalam penelitiannya yang berjudul Sistem Informasi Pengobatan Pasien pada Klinik Mitra Medika Bandung ini menyatakan sistem pendaftaran pasien yang sedang berjalan sekarang masih manual sehingga memperlambat dalam pelayanan pasien dan sulit mencari data pasien lama karena menumpuknya arsip data pasien berobat. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi yang bisa mendukung dan memecahkan permasalahan tersebut. Tujuan dari sistem informasi pengobatan pasien ini diharapkan dapat mempermudah dalam proses pembuatan kartu berobat pasien dan kartu rekam medik pasien sehingga mempercepat dalam proses pelayanan pasien, dapat mengatasi permasalahan dalam pencarian data pasien lama jika pasien tersebut lupa membawa kartu berobat atau kartu berobat pasien hilang sehingga pegawai tidak membuat kartu berobat baru, dapat mempercepat dalam proses pembuatan laporan data pasien. [1]

Eky Bangun Mukti, Migunani, dan Rissal Effendi dalam penelitiannya yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Berbasis Desktop pada Puskesmas Brati Kabupaten Grobogan menyatakan Rawat jalan adalah perawatan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, medis dan kesehatan lainnya layanan tanpa harus tinggal di rumah sakit. Layanan rawat jalan cepat dan efektif sangat penting untuk memberikan kepuasan kepada Pusat kesehatan masyarakat. Berbasis sistem informasi rawat jalan desktop

dapat membantu pengolahan data dan laporan yang diperlukan dalam perawatan rawat jalan di klinik [2].

Oleh Dian Permatasari dalam penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Layanan Kesehatan Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali menyatakan bahwa pengolahan data pada Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali masih secara manual maka dengan dukungan teknologi informasi yang ada, pengolahan data secara manual dapat diganti menggunakan komputer. Selain cepat dan mudah dengan sistem informasi yang telah dibuat pengolahan data juga menjadi lebih akurat. Sistem informasi ini terdapat fitur-fitur pengolahan data pasien, dokter, obat, proses pendaftaran dan laporan [3].

2. Metode Penelitian

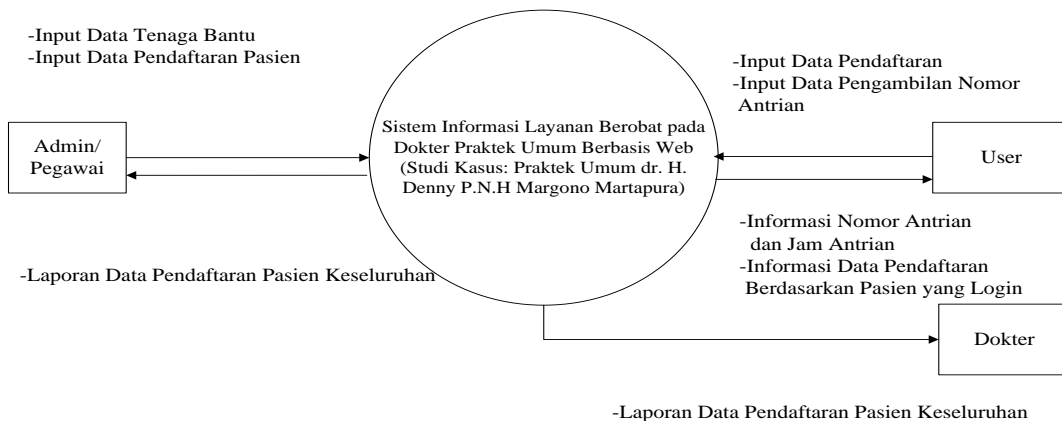
2.1. Analisa Data

1. Pemilihan sampel data :
 - Sampel penelitian ini diambil dari data pasien dan data pendaftaran.
2. Metode pemilihan data :
 - Data Primer : berupa data yang diperoleh secara langsung dari data pasien dan data pendaftaran
 - Data Sekunder : diperoleh dari hasil wawancara dengan pasien praktek umum.

2.2. Perancangan Penelitian

1. Diagram konteks

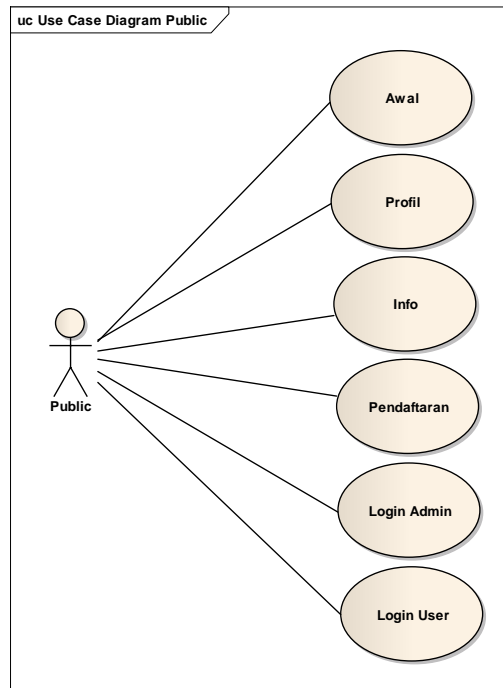
Pada diagram konteks gambar 1 dapat dilihat siapa saja yang berinteraksi langsung dengan aplikasi serta mengidentifikasi data awal dan akhir yang masuk dan keluar dari aplikasi.



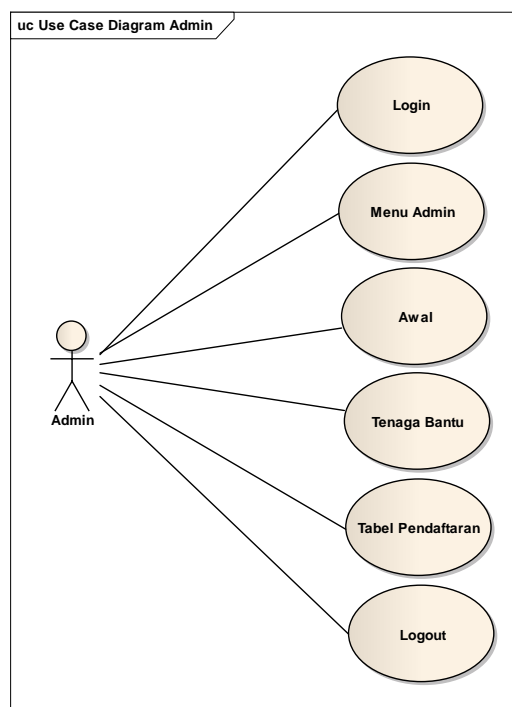
Gambar 1. Diagram Konteks

2. Use case diagram

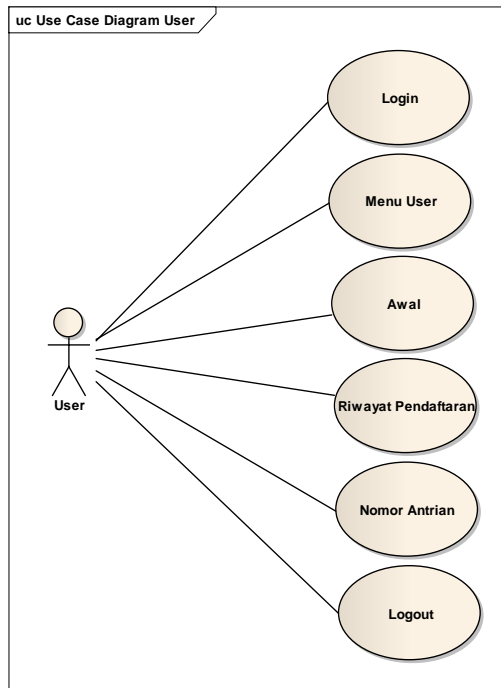
Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Berikut ini merupakan gambar dari use case diagram Sistem Informasi Layanan Berobat pada Dokter Praktek Umum Berbasis Web.



Gambar 2. Use Case Diagram Public



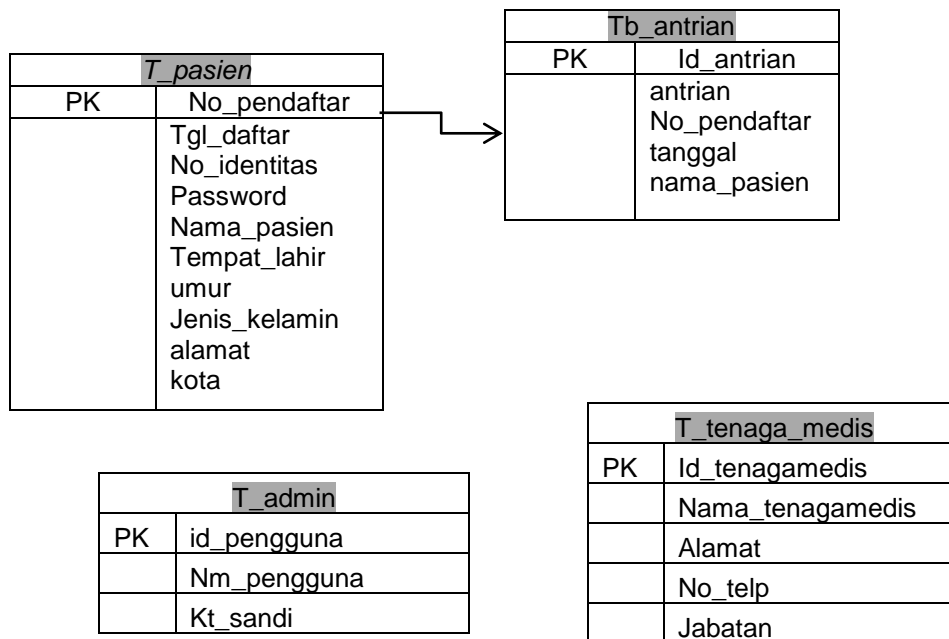
Gambar 3. Use Case Diagram Admin



Gambar 4. Use Case Diagram User

3. Relasi database

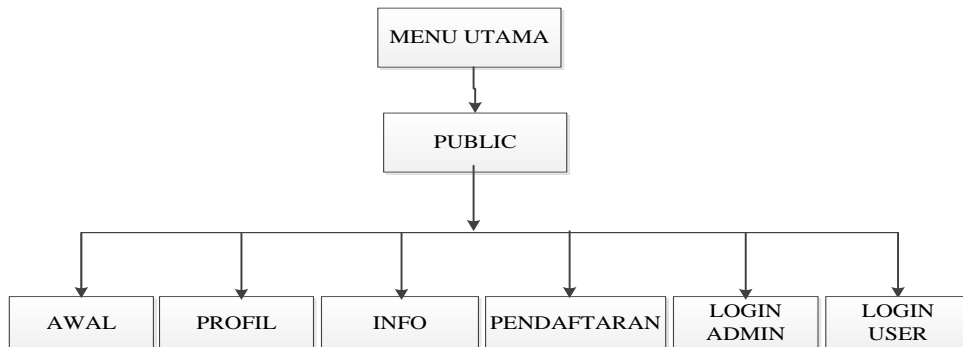
Rancangan *database* aplikasi yang dibangun disajikan pada gambar 3. Relasi tabel terdiri dari 13 tabel, yaitu : tabel poli, tabel petugas, tabel profesi, tabel pasien, tabel rujukan, tabel obat, tabel transaksi poli, tabel antri, tabel tindakan medis, tabel bantu rujukan, tabel tindakan pasien, tabel lanjutan obat, tabel kasir.



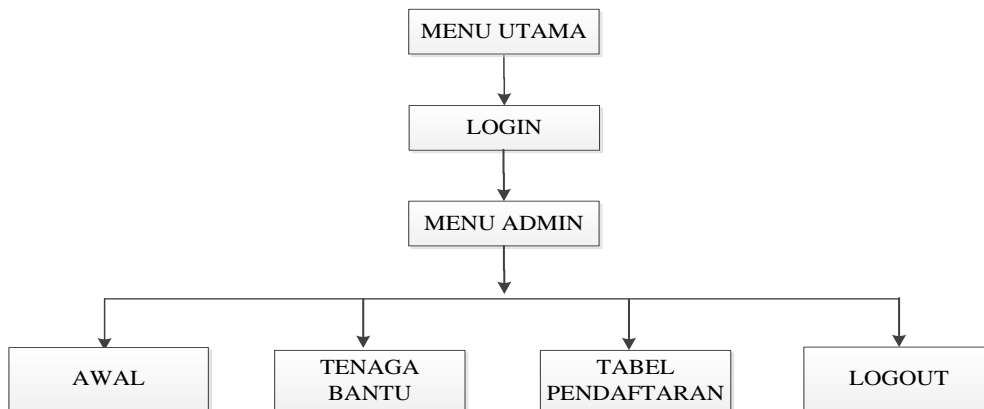
Gambar 5. Relasi Tabel

4. Desain arsitektur aplikasi

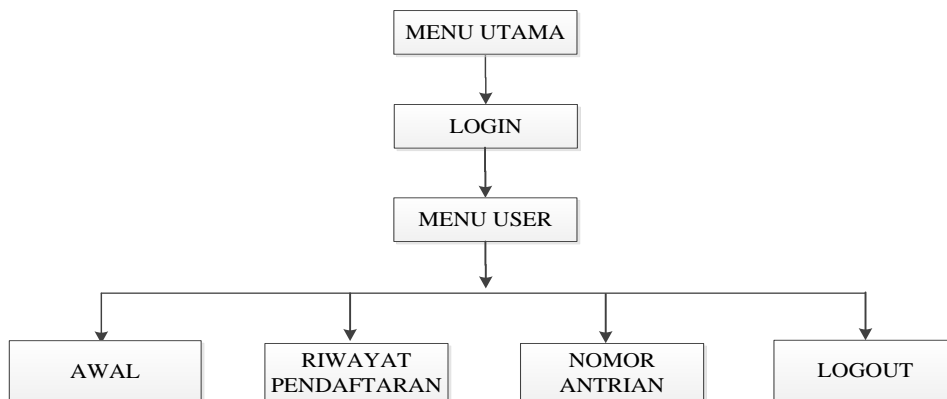
Pada desain arsitektur aplikasi ini terdapat 3 arsitektur yaitu model arsitektur untuk Menu Publik, Menu Admin, dan Menu User. Model arsitektur disajikan pada gambar 6, 7, dan 8.



Gambar 6. Desain Arsitektur *Public*



Gambar 7. Desain Arsitektur *Admin*



Gambar 8. Desain Arsitektur *User*

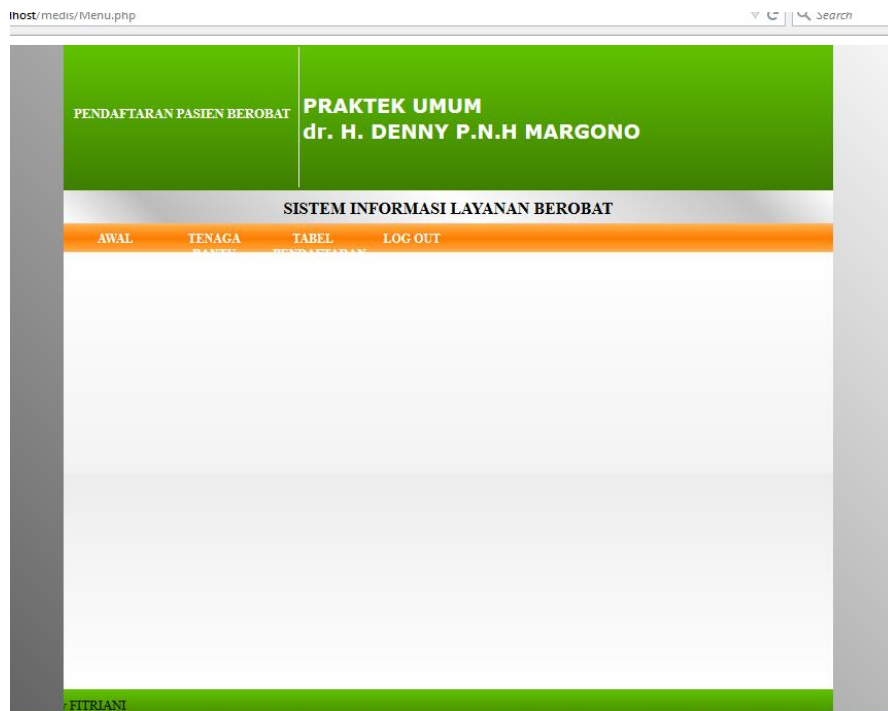
3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Hasil



Gambar 9. Form menu utama

Menu utama adalah tampilan awal sistem informasi yang memuat *link-link* menuju ke *form* yang lain. Ini merupakan prosedur dasar menuju ke menu lainnya. Jika pengguna login sebagai admin, maka akan tampil menu admin seperti yang ada pada gambar 10 dibawah ini.



Gambar 10. Form menu admin

Menu admin adalah tampilan sistem informasi yang memuat *link-link* menuju ke *form* yang lain yang dibutuhkan admin. Ini merupakan prosedur dasar menuju ke form lainnya. Jika pengguna login sebagai user, maka akan tampil menu user seperti yang ada pada gambar 11 dibawah ini.



Gambar 11. *Form* menu user

Form ini berfungsi untuk memasukkan data poli yang ada dirumah sakit yaitukode poli dan nama poli. Data ini akan digunakan untuk proses pemilihan poli yang akan dituju pasien saat pendaftaran.

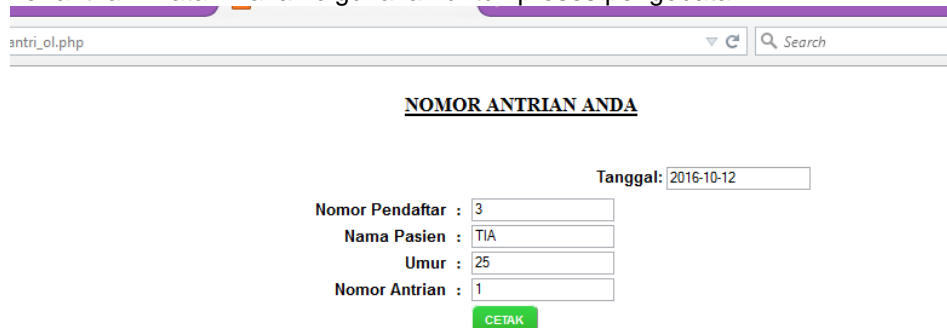
Gambar 12. *Form* pendaftaran

Form ini berfungsi untuk menampilkan form pengambilan nomor antrian.



Gambar 13. Form pengambilan nomor antrian

Form ini berfungsi untuk menampilkan hasil proses pendaftaran yaitu nomor pendaftar dan nomor antrian. Data ini akan digunakan untuk proses pengobatan.



Gambar 14. Form nomor antrian

Form ini adalah tampilan cetak laporan data pendaftaran pasien keseluruhan.

etak.php Search

PRAKTEK UMUM DOKTER. H. DENNY P.N.H MARGONO
JALAN PENDIDIKAN, SEKUMPUL-MARTAPURA

Laporan Data Pendaftaran Pasien Keseluruhan

NOMOR	NAMA PASIEN	TANGGAL DAFTAR	NOMOR IDENTITAS	UMUR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	KOTA
1	FITRI	2016-08-22	9877899000989	31	PEREMPUAN	BJB	BANJARBARU
2	FIA	2016-08-22	9877899000988	27	PEREMPUAN	BJB	BANJARBARU
3	TIA	2016-08-22	9877899000987	25	PEREMPUAN	BJB	BANJARBARU
4	TIAA	2016-08-22	9877899000985	45	PEREMPUAN	BJB	BANJARBARU
5	UDIN	2016-08-22	987654568	19	LAKI_LAKI	BANJARBARU	BANJARBARU
6	LALA	2016-08-22	987654567	23	PEREMPUAN	BJB	BJB
7	LIA	2016-08-22	987654	20	PEREMPUAN	BJB	BJB
8	LILI	2016-08-22	9876RERTYY	21	PEREMPUAN	BJB	BJB
9	FIFI	2016-08-22	9876RERTY	17	PEREMPUAN	BJB	BJB
10	IKHWAN	2016-08-22	987654567	15	LAKI-LAKI	KDG	BJB
11	RENITA	2016-08-23	9877899000984	30	PEREMPUAN	KANDANGAN	BJB
12	MAHMUDAH	2016-08-23	9877899000980	23	PEREMPUAN	PEREMPUAN	BJB
13	RENDI	2016-08-26	98778990009801	10	PEREMPUAN	BJB	BANJARBARU
14	GGI	2016-08-26	66666667	10	PEREMPUAN	BJB	BANJARBARU
15	ASFS	2016-08-26	1249087644666	12	LAKI_LAKI	GJGJ	HFHFH
16	ASFS	2016-08-26	1275908777	12	LAKI_LAKI	GJGJ	HFHFH
17	ASFS	2016-09-23	124	15	LAKI_LAKI	GJGJ	HFHFH
18	BAYU	2016-09-23	142399870555	13	LAKI_LAKI	JLN A. YANI KM 33,5 LOKIABAT	BANJARBARU
19	LULU	2016-09-23	88766777888	85	LAKI_LAKI	JLN PENDIDIKAN	MARTAPURA
20	BOY	2016-09-23	16970987999	14	LAKI_LAKI	JLN KENANGA	BANJARBARU
21	JIHAN	2016-09-24	676484444	18	LAKI_LAKI	JLN CAHARA	BANJARBARU
22	JONI	2016-10-04	12345	29	LAKI_LAKI	BANJARBARU	BANJARBARU
23	GILANG	2016-10-11	8765432345678	23	LAKI_LAKI	JL KENANGA RT 3	BANJARBARU
24	IBU	2016-10-11	676484444576	47	LAKI-LAKI	JLN SUTRA ALI ADUL	BATUMANDI

Martapura, 12 Oct 2016

Fitri SELESA!

Gambar 15. Form Cetak Laporan

3.2. Pembahasan

User Acceptance merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dimana program diuji secara langsung oleh Basis pada Praktek Umum dr. H. Denny P.N.H Margono dengan menjawab kuesioner mengenai Sistem Informasi Layanan Berobat pada Praktek Umum dr. H. Denny P.N.H Margono

Berikut adalah tabel kuesioner yang digunakan untuk pengguna sistem informasi ini:

Tabel 2. Tabel Pertanyaan

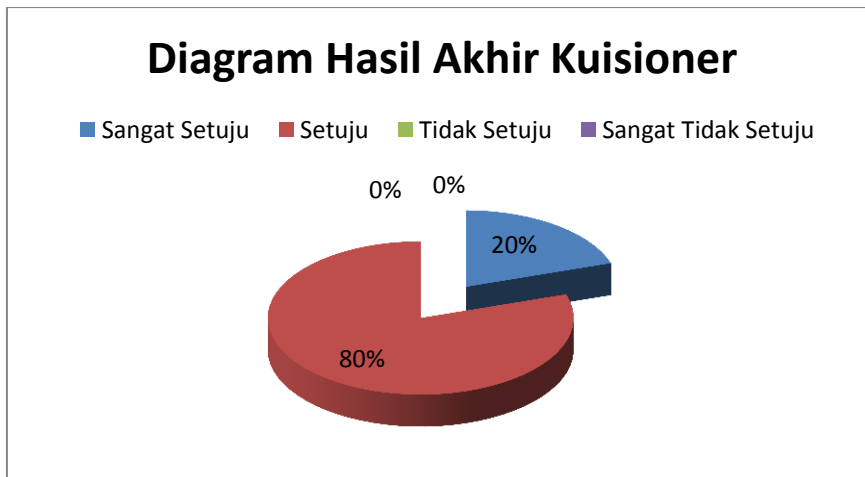
No	Pertanyaan	Jawaban			
		A	B	C	B
1	Apakah tampilan sistem informasi ini menarik	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju
2	Apakah sistem informasi ini mudah digunakan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju
3	Apakah Sistem Informasi ini sesuai dengan kebutuhan	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju
4	Apakah sistem informasi ini sangat membantu proses pendaftaran	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju
5	Apakah data yang tersimpan di database Sistem Informasi ini terjamin keamanannya	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju

Setelah dilakukannya penyebaran kuesioner pada Praktek Umum dr. H. Denny P.N.H Margono Martapura kepada 10 responden, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Tabulasi hasil User Acceptance 10 Orang Responden

Pertanyaan ke-	Jumlah Orang dan Persentase			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	2(20%)	8 (80%)	0 (0%)	0 (0%)
2	0(00%)	10 (100%)	0 (0%)	0 (0%)
3	0(0%)	10 (100%)	0 (0%)	0 (0%)
4	0 (0%)	10(100%)	0 (0%)	0 (0%)
5	0(0%)	10(100%)	0 (0%)	0 (0%)
Rata-rata	20 %	80%	0 %	0 %

Berdasarkan table 4.7, dapat disimpulkan bahwa 20 % responden menyatakan sangat setuju, 80 % menyatakan setuju, 0 % menyatakan tidak setuju dan 0 % menyatakan sangat tidak setuju. Kemudian secara grafis table 4.12 tersebut dapat dibuat grafiknya sebagai berikut :



Gambar 14. Diagram Akhir Kuisisioner

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dalam penelitian Sistem Informasi Layanan Berobat pada Dokter Praktek H. Denny P.N.H Margono Martapura ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi layanan berobat ini dapat memberikan informasi jadwal praktek dokter dan alamat praktek
2. Sistem informasi layanan berobat ini dapat membantu proses pendaftaran secara online, pengambilan nomor antrian secara online, dan memberikan informasi jam antrian berobat
3. Sistem informasi layanan berobat ini dapat membantu admin dalam membuat laporan data pendaftaran pasien secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- [1] Heni Marlina, *Sistem Informasi Pengobatan Pasien pada Klinik Mitra Medika Bandung*. Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Bandung: Universitas Komputer Indonesia. 2012.
- [2] Eky Bangun Mukti, Migunani, dan Rissal Effendi, *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Berbasis Desktop pada Puskesmas Brati Kabupaten Grobogan*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol 4, No 2 Hal 6-9, 2013.
- [3] Dian Permatasari, *Perancangan Sistem Informasi Layanan Kesehatan Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali*. Skripsi Jurusan Teknik Informatika, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2014.